



Daerah Harus Siap Hadapi Pasar Bebas ASEAN

JAKARTA – Presiden Joko Widodo meminta para kepala daerah memanfaatkan otonomi daerah sebagai jalan untuk meningkatkan daya saing daerah sesuai dengan potensi masing-masing.

"Otonomi daerah telah menumbuhkan inovasi dan praktik yang baik. Jika tidak ada otonomi daerah, saya yakin inovasi di daerah terbatas," kata Presiden saat memberikan sambutan dalam peringatan Hari Otonomi Daerah di Istana Negara, Jakarta, kemarin.

Kepala negara ini menambahkan, otonomi daerah harus diletakkan dalam konteks kepentingan nasional, yakni masuk ke era globalisasi dan semua harus mampu memenangkan kompetisi.

Presiden mengingatkan bahwa awal 2016, masyarakat eko-



Presiden Joko Widodo menyematkan penghargaan Satya Lencana Bakti Praja Nugraha kepada Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat peringatan Hari Otonomi Daerah XIX di Istana Negara, Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, kemarin.

nomi ASEAN akan berlaku. Sementara banyak pihak saat ini belum tahu apa yang akan terjadi. "Saya titip pada kepala daerah ini

disampaikan kepada masyarakat, kita harus siap. Kalau melihat kondisi yang ada, saya masih yakin kita mampu berkompetisi

Daerah Harus Siap Hadapi Pasar Bebas ASEAN

(dari Hal 1

Empat daerah yang memperoleh dan diberikan secara simbolis oleh Presiden antara lain penghargaan bagi Kabupaten Tuban, Kabupaten Purbalingga, Kota Madiun, dan Kota Mojokerto.

Selain itu, Presiden juga menyematkan penghargaan Satya Lencana Bakti Praja Nugraha kepada 12 kepala daerah di antaranya, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Bowono X, Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, Wali Kota Cimahi Atty Suharti, dan Bupati Sidoarjo Syaiful Ilah.

Sementara Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo dalam sambutan mengatakan, otonomi daerah saat ini terus berjalan dan diharapkan dapat memajukan daerah sesuai dengan inovasinya. "Atas arahan presiden kebijakan str-

tegis jangka pendek kami siap melaksanakan otonomi daerah bagi mewujudkan tata kelola yang efisien dan siap melaksanakan reformasi tata kelola daerah dan membangun dari pinggiriran," katanya.

Sebelumnya, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengevaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dalam peringatan Hari Otonomi Daerah ke-19 di Jakarta, Senin (27/4). Kinerja penda yang diapresiasi untuk kategori kabupaten ada Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, Kutai Kartanegara, Lamongan, Pasaman, Pinarang, Purbalingga, Sidoarjo, dan Tuban.

Sementara untuk kategori kota ada Kota Yogyakarta, Bli-tar, Cimahi, Depok, Madiun, Mojokerto, Probolinggo, Samarinda, Semarang, dan Surabaya. Sementara di level provinsi yaitu DIY, Jatim, dan Jateng.

ant/muhibq/marsyaf

Instansi	Nilai Ber
1. Bag. Tapem	<input type="checkbox"/> Negat
2.	<input type="checkbox"/> Posit
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netra
4.	
5.	

✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005